

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam mengkaji perilaku kecurangan akademik mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia diperlukan sebuah desain penelitian. Menurut Sekaran & Bougie (2016: 95), desain penelitian adalah sebuah perencanaan untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data, yang dibuat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Tentunya, strategi sangat penting untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Strategi yang cocok dalam penelitian ini adalah dengan penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lalu atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan (Sugiyono, 2019: 57).

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan studi deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Sekaran & Bougie (2016: 44), studi deskriptif dapat membantu peneliti untuk : 1. Memahami karakteristik suatu kelompok dalam suatu situasi tertentu; 2. Memikirkan secara sistematis tentang aspek-aspek dalam situasi tertentu; 3. Memberikan gagasan untuk penyelidikan dan penelitian lebih lanjut; 4. Membuat keputusan sederhana. Menurut Sugiyono (2019:16), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan desain deskriptif kuantitatif yang berarti penelitian dilakukan untuk mengkaji karakteristik variabel yang diteliti pada sampel yang diambil dari populasi dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen yang nantinya akan

diolah secara kuantitatif/berbasis angka menggunakan alat analisis statistik deskriptif.

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel berguna untuk menentukan dimensi dan indikator dari variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari variabel yang diteliti, sehingga analisis data dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang dapat memiliki nilai yang berbeda. Nilainya dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda (Sekaran & Bougie, 2016: 72). Variabel dalam penelitian deskriptif bersifat mandiri, yang berarti peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain ataupun mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku kecurangan akademik yang akan dianalisis dengan indikator-indikator yang terdapat dalam lima dimensi pada teori *fraud pentagon*.

Agar lebih jelas maka perlu di definisikan secara operasional dalam tabel operasionalisasi variabel berikut ini.

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item	Skala
Kecurangan Akademik	Tekanan	Peringkat akademik mahasiswa	1-2	Interval
		Kegagalan akademik mahasiswa	3-5	
		Persaingan akademik antar mahasiswa	6-7	
		Ketidakpuasan akademik pada mahasiswa (Albrecht et al., 2016: 36)	8-9	
	Kesempatan	Kurangnya pengendalian untuk mencegah dan mendeteksi pelanggaran	10-11	Interval
		Ketidakmampuan untuk menilai kualitas dari suatu hasil	12-13	

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item	Skala	
		Kegagalan mendisiplinkan kecurangan dalam pelaku	14-15		
		Kurangnya akses informasi	16-17		
		Ketidaktahuan, apatis atau ketidakpedulian, dan kemampuan yang tidak memadai dari pihak yang dirugikan	18-19		
		Kurangnya pemeriksaan (Albrecht et al., 2016: 39)	20-21		
	Rasionalisasi		Kecurangan sering dilakukan	22-23	Interval
			Pelaku melakukan kecurangan hanya ketika dalam keadaan terdesak	24-25	
			Perlakuan tidak adil dari kampus	26-27	
			Tidak ada pihak yang dirugikan	28-29	
			Hasil kecurangan untuk menjaga nama baik orang tua dan dirinya (Albrecht et al., 2016: 51)	30-31	
	Kompetensi		Posisi	32-33	Interval
			Kepandaian dan kreativitas	34-35	
			Ego	36-37	
			Paksaan	38-39	
			Kebohongan	40-41	
			Stress (Wolfe & Hermanson, 2004)	42-43	
	Arogansi		Ego besar	44-45	Interval
			Memiliki ketakutan kehilangan posisi atau status (Crowe dalam Darwati, 2019)	46-48	

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen (orang, kejadian, produk) yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan (Wijaya, 2013: 27). Populasi bisa disebut sebagai totalitas subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang berjumlah 1.810 mahasiswa dari tujuh program studi.

Tabel 3.2.
Populasi Penelitian

Program Studi	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
PD1	2017	75
	2018	92
	2019	94
PD2	2017	69
	2018	91
	2019	91
PD3	2017	90
	2018	95
	2019	94
PD4	2017	80
	2018	93
	2019	90
ND1	2017	75
	2018	89
	2019	92
ND2	2017	77
	2018	71
	2019	84
ND3	2017	83
	2018	84
	2019	101
Jumlah		1810

Sumber : Akademik FPEB UPI 2021

Penelitian ini merupakan penelitian sampel. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan pendekatan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

(Riyanto & Hatmawan, 2020: 12)

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Total populasi

E : Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Rentang toleransi kekeliruan dalam penelitian ini sebesar 5%, sehingga ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{1810}{(1 + 1810 \cdot 5\%^2)} = 327,6$$

$$n = 328$$

Sehingga dari total populasi sebanyak 1810, minimal jumlah sampel yang didapat sebesar 327,6. Total sampel dalam penelitian ini dibulatkan dari 327,6 menjadi 328 responden.

Pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, sampel terdiri dari sub-sub sampel yang perimbangannya mengikuti perimbangan sub-sub populasi dengan pengambilan secara acak (Riyanto & Hatmawan, 2020: 17).

Berikut rincian perhitungan sampel secara proporsional.

Tabel 3.3.

Perhitungan Sampel Proporsional

Program Studi	Angkatan	Perhitungan	Jumlah Sampel
PD1	2017	$75/1810 \times 328 = 13,59$	14 Mahasiswa
	2018	$92/1810 \times 328 = 16,67$	17 Mahasiswa
	2019	$94/1810 \times 328 = 17,03$	17 Mahasiswa
PD2	2017	$69/1810 \times 328 = 12,50$	13 Mahasiswa
	2018	$91/1810 \times 328 = 16,49$	16 Mahasiswa
	2019	$91/1810 \times 328 = 16,49$	16 Mahasiswa
PD3	2017	$90/1810 \times 328 = 16,31$	16 Mahasiswa
	2018	$95/1810 \times 328 = 17,22$	17 Mahasiswa
	2019	$94/1810 \times 328 = 17,03$	17 Mahasiswa
PD4	2017	$80/1810 \times 328 = 14,50$	15 Mahasiswa
	2018	$93/1810 \times 328 = 16,85$	17 Mahasiswa
	2019	$90/1810 \times 328 = 16,31$	16 Mahasiswa
ND1	2017	$75/1810 \times 328 = 13,59$	14 Mahasiswa
	2018	$89/1810 \times 328 = 16,13$	16 Mahasiswa
	2019	$92/1810 \times 328 = 16,67$	17 Mahasiswa

Program Studi	Angkatan	Perhitungan	Jumlah Sampel
ND2	2017	$77/1810 \times 328 = 13,95$	14 Mahasiswa
	2018	$71/1810 \times 328 = 12,87$	13 Mahasiswa
	2019	$84/1810 \times 328 = 15,22$	15 Mahasiswa
ND3	2017	$83/1810 \times 328 = 15,04$	15 Mahasiswa
	2018	$84/1810 \times 328 = 15,22$	15 Mahasiswa
	2019	$101/1810 \times 328 = 18,30$	18 Mahasiswa
Jumlah		1810	328 Mahasiswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif berupa survei. Metode kuantitatif untuk data survei dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket. Menurut Sekaran & Bougie (2016: 142), kuesioner atau angket adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden. Sebelum disebarkan kepada responden, peneliti melakukan penelitian uji coba yakni dengan menyebarkan kuesioner untuk menguji pemahaman responden terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner dan untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner tersebut.

Kuesioner pada penelitian ini berupa kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup berisi pertanyaan yang meminta responden untuk menetapkan pilihan di antara sekumpulan alternatif yang diberikan oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2016: 146). Salah satu teknik membuat struktur kuesioner tertutup adalah menggunakan skala jawaban. Dalam metode penelitian ini, peneliti menggunakan skala numerik (*numerical scale*). Menurut Sekaran & Bougie (2016: 214), skala numerik (*numerical scale*) mirip dengan skala diferensial semantik, perbedaannya terletak pada angka dengan skala lima titik atau tujuh titik yang disediakan dan memiliki dua kutub kata sifat di kedua ujungnya. Skala numerik digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial.

Tabel 3.4.
Penilaian Skala Numerik

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

Sumber: Sekaran & Bougie (2016: 214)

Keterangan :

1. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
2. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
3. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
4. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
5. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif terendah

Pengujian instrumen dilakukan ketika peneliti sudah menemukan instrumen-instrumen apa saja yang ada dalam penelitian, kemudian langkah selanjutnya yaitu menguji instrumen-instrumen tersebut. Dalam menguji instrumen ini peneliti melakukan uji validitas dan uji realibilitas dengan menggunakan *software* statistika yaitu *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Pengujian ini bertujuan untuk melihat kualitas instrumen, apakah instrumen dalam penelitian ini sudah dapat dijadikan alat ukur yang valid dan reliabel.

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Menurut Arikunto (2013: 211), “sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan”. Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dibuatnya instrumen tersebut. Sebaliknya jika sebuah instrumen memiliki validitas rendah maka instrumen tersebut akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran.

Uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Teknik pengujian data untuk penelitian ini yaitu menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson), yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi item soal

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor item dan skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total

N = jumlah responden

Setelah diperoleh jumlah nilai r hitung selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

Jika r hitung $>$ r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid

Jika r hitung \leq r tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Item yang valid maka digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian, sedangkan item yang tidak valid tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian.

Dalam penelitian ini, uji coba validitas instrumen penelitian dilakukan kepada 30 responden. Setiap item pernyataan diuji validitasnya dengan menggunakan program *software SPSS v. 25 for Windows*. Berikut hasil uji validitas untuk variabel kecurangan akademik melalui dimensi *Fraud Pentagon* :

Tabel 3.5.

Hasil Uji Validitas Tekanan

No Item	r hitung	r tabel 5% (30)	Sig.	Hasil
1	0,822	0,361	0,000	Valid

No Item	r hitung	r tabel 5% (30)	Sig.	Hasil
2	0,703	0,361	0,000	Valid
3	0,647	0,361	0,000	Valid
4	0,798	0,361	0,000	Valid
5	0,262	0,361	0,162	Tidak Valid
6	0,584	0,361	0,001	Valid
7	0,729	0,361	0,000	Valid
8	0,880	0,361	0,000	Valid
9	0,600	0,361	0,000	Valid

Sumber : Lampiran (Data diolah di *SPSS v. 25 for windows*)

Berdasarkan tabel di atas terdapat satu item pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu item no 5, maka item tersebut akan dibuang sehingga jumlah pernyataan mengenai tekanan yang memenuhi validitas ada 8 item.

Tabel 3.6.

Hasil Uji Validitas Kesempatan

No Item	r hitung	r tabel 5% (30)	Sig.	Hasil
1	-0,125	0,361	0,512	Tidak Valid
2	0,372	0,361	0,043	Valid
3	0,606	0,361	0,000	Valid
4	0,277	0,361	0,138	Tidak Valid
5	0,493	0,361	0,006	Valid
6	0,764	0,361	0,000	Valid
7	0,287	0,361	0,124	Tidak Valid
8	0,739	0,361	0,000	Valid
9	0,557	0,361	0,001	Valid
10	0,503	0,361	0,005	Valid
11	0,452	0,361	0,012	Valid
12	0,808	0,361	0,000	Valid

Sumber : Lampiran (Data diolah di *SPSS v. 25 for windows*)

Berdasarkan tabel di atas terdapat tiga item pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu item no 1, 4, dan 7, maka item tersebut akan dibuang sehingga jumlah pernyataan mengenai kesempatan yang memenuhi validitas ada 9 item.

Tabel 3.7.
Hasil Uji Validitas Rasionalisasi

No Item	r hitung	r tabel 5% (30)	Sig.	Hasil
1	0,861	0,361	0,000	Valid
2	0,528	0,361	0,003	Valid
3	0,764	0,361	0,000	Valid
4	0,690	0,361	0,000	Valid
5	0,578	0,361	0,001	Valid
6	0,347	0,361	0,060	Tidak Valid
7	0,665	0,361	0,000	Valid
8	0,760	0,361	0,000	Valid
9	0,716	0,361	0,000	Valid
10	0,828	0,361	0,000	Valid

Sumber : Lampiran (Data diolah di *SPSS v. 25 for windows*)

Berdasarkan tabel di atas terdapat satu item pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu item no 6, maka item tersebut akan dibuang sehingga jumlah pernyataan mengenai rasionalisasi yang memenuhi validitas ada 9 item.

Tabel 3.8.
Hasil Uji Validitas Kompetensi

No Item	r hitung	r tabel 5% (30)	Sig.	Hasil
1	0,855	0,361	0,000	Valid
2	0,623	0,361	0,000	Valid
3	0,808	0,361	0,000	Valid
4	0,801	0,361	0,000	Valid
5	0,769	0,361	0,000	Valid
6	0,834	0,361	0,000	Valid

No Item	r hitung	r tabel 5% (30)	Sig.	Hasil
7	0,791	0,361	0,000	Valid
8	0,729	0,361	0,000	Valid
9	0,719	0,361	0,000	Valid
10	0,695	0,361	0,000	Valid
11	-0,145	0,361	0,444	Tidak Valid
12	0,571	0,361	0,001	Valid

Sumber : Lampiran (Data diolah di *SPSS v. 25 for windows*)

Berdasarkan tabel di atas terdapat satu item pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu item no 11, maka item tersebut akan dibuang sehingga jumlah pernyataan mengenai kompetensi yang memenuhi validitas ada 11 item.

Tabel 3.9.

Hasil Uji Validitas Arogansi

No Item	r hitung	r tabel 5% (30)	Sig.	Hasil
1	0,723	0,361	0,000	Valid
2	0,588	0,361	0,001	Valid
3	0,699	0,361	0,000	Valid
4	0,617	0,361	0,000	Valid
5	0,740	0,361	0,000	Valid

Sumber : Lampiran (Data diolah di *SPSS v. 25 for windows*)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa seluruh pernyataan pada dimensi arogansi dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh item dapat digunakan untuk mengukur mengenai arogansi.

Menurut Morissan (2012: 99), reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut reliabel atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu alat disebut reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek sama sekali diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam

diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap ada toleransi perbedaan-perbedaan kecil di antara hasil beberapa kali pengukuran.

Untuk melihat tingkat reliabilitas pada masing-masing instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan koefisien *cronbach alpha* (α) dengan menggunakan *software* SPSS. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari batasan yang ditentukan menurut Prof. Imam Ghozali yaitu 0,6 (Utami & Purnamasari, 2021). Rumus untuk menghitung reliabilitas :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum V_i}{V_t} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya item pertanyaan
 $\sum V_i$ = jumlah varians item
 V_t = varians total

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen penelitian mengenai kecurangan akademik melalui dimensi *fraud pentagon* yang diperoleh dari output SPSS v.25 for Windows adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Dimensi	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria (Ghozali)	Hasil
Kecurangan Akademik	Tekanan	0,873	<i>Cronbach Alpha</i> > 0,6	Reliabel
	Kesempatan	0,774		Reliabel
	Rasionalisasi	0,882		Reliabel
	Kompetensi	0,921		Reliabel
	Arogansi	0,645		Reliabel

Sumber : Lampiran (Data diolah di SPSS v. 25 for windows)

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh bahwa seluruh dimensi memiliki nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian karena memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

E. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Lind et al (2018: 4), statistik deskriptif adalah metode untuk mengorganisasikan, meringkas, dan menyajikan data dengan cara yang informatif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019: 206). Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian, yakni kecurangan akademik melalui alat analisis *fraud pentagon* yang terdiri dari tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kompetensi dan arogansi dengan berdasar pada tahun angkatan, jenis kelamin dan program studi. Hal ini dimaksudkan agar para pembaca dapat memahami makna hasil penelitian yang akan dipaparkan. Berikut ini langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran variabel penelitian baik secara keseluruhan maupun berdasarkan setiap dimensi/infikatornya :

- a. Membuat tabulasi untuk setiap jawaban kuesioner yang telah diisi responden.

Tabel 3.11.

Format Tabulasi Jawaban Responden

No Responden	Dimensi 1					Dimensi 2					Dimensi ...					Skor Total	
	1	2	3	...	Σ	1	2	3	...	Σ	1	2	3	...	Σ	$\Sigma 1-...$	

b. Membuat kriteria penilaian setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil dari tabulasi jawaban responden untuk setiap dimensi maupun secara keseluruhan.

2) Menentukan rentang kelas dengan rumus :

$$\text{Rentang kelas} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

3) Terdapat 3 kelas interval, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

4) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas interval}}$$

5) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian.

Tabel 3.12.

Kriteria Penilaian Variabel Kecurangan Akademik

Keterangan		Kriteria Rendah	Kriteria Sedang	Kriteria Tinggi
Variabel		25%-49%	50%-74%	75%-100%
Dimensi	1	20%-49%	48%-74%	75%-100%
	2	21%-47%	48%-73%	74%-100%
	3	22%-48%	49%-75%	76%-100%
	4	20%-46%	47%-74%	75%-100%
	5	22%-47%	48%-73%	74%-100%
Indikator	1-4, 7, 9-12, 14-20, 22	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	5-6, 8, 13, 21,	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
	23	20%-46%	47%-72%	73%-100%

Tabel 3.13.
Kriteria Penilaian Tekanan Berdasarkan Program Studi

Keterangan		Kriteria Rendah	Kriteria Sedang	Kriteria Tinggi
PD1	TPD1	25%-49%	50%-74%	75%-100%
	Ind 1-4	20%-49%	50%-79%	80%-100%
PD2	TPD2	22%-49%	50%-77%	78%-100%
	Ind 1	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 2, 4	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 3	25%-49%	50%-74%	75%-100%
PD3	TPD3	29%-54%	55%-80%	81%-100%
	Ind 1	25%-49%	50%-74%	75%-100%
	Ind 2-3	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 4	20%-49%	50%-79%	80%-100%
PD4	TPD4	23%-49%	50%-77%	78%-100%
	Ind 1-4	20%-49%	50%-79%	80%-100%
ND1	TND1	23%-48%	49%-73%	74%-100%
	Ind 1	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 2-4	20%-49%	50%-79%	80%-100%
ND2	TND2	24%-51%	52%-78%	79%-100%
	Ind 1	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 2, 4	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 3	25%-49%	50%-74%	75%-100%
ND3	TND3	34%-55%	56%-77%	78%-100%
	Ind 1	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 2, 4	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 3	25%-49%	50%-74%	75%-100%

Tabel 3.14.
Kriteria Penilaian Tekanan Berdasarkan Angkatan

Keterangan		Kriteria Rendah	Kriteria Sedang	Kriteria Tinggi
2017	T2017	20%-47%	48%-74%	75%-100%
	Ind 1-4	20%-49%	50%-79%	80%-100%
2018	T2018	23%-48%	49%-73%	74%-100%
	Ind 1	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 2-4	20%-49%	50%-79%	80%-100%
2019	T2019	22%-49%	50%-77%	78%-100%
	Ind 1-4	20%-49%	50%-79%	80%-100%

Tabel 3.15.
Kriteria Penilaian Tekanan Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan		Kriteria Rendah	Kriteria Sedang	Kriteria Tinggi
L	TL	20%-47%	48%-74%	75%-100%
	Ind 1-4	20%-49%	50%-79%	80%-100%
P	TP	22%-49%	50%-77%	78%-100%
	Ind 1-4	20%-49%	50%-79%	80%-100%

Tabel 3.16.
Kriteria Penilaian Kesempatan Berdasarkan Program Studi

Keterangan		Kriteria Rendah	Kriteria Sedang	Kriteria Tinggi
PD1	KPD1	26%-50%	51%-76%	77%-100%
	Ind 1-2, 4	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
	Ind 3	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 5-6	20%-49%	50%-79%	80%-100%
PD2	KPD2	29%-52%	53%-75%	76%-100%
	Ind 1-2, 4	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
	Ind 3, 5	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 6	20%-49%	50%-79%	80%-100%
PD3	KPD3	28%-52%	53%-77%	78%-100%
	Ind 1-2, 4	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
	Ind 3	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 5-6	20%-49%	50%-79%	80%-100%
PD4	KPD4	29%-53%	54%-77%	78%-100%
	Ind 1-2, 4	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
	Ind 3, 5-6	20%-49%	50%-79%	80%-100%
ND1	KND1	24%-49%	50%-75%	76%-100%
	Ind 1, 4	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
	Ind 2	25%-49%	50%-74%	75%-100
	Ind 3, 5-6	20%-49%	50%-79%	80%-100%
ND2	KND2	23%-48%	49%-73%	74%-100%
	Ind 1-2, 4	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
	Ind 3	25%-49%	50%-74%	75%-100%
	Ind 5	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 6	20%-49%	50%-79%	80%-100%
ND3	KND3	34%-57%	58%-81%	82%-100%
	Ind 1-2, 4	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%

Keterangan		Kriteria Rendah	Kriteria Sedang	Kriteria Tinggi
	Ind 3	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 5	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 6	30%-59%	60%-89%	90%-100%

Tabel 3.17.

Kriteria Penilaian Kesempatan Berdasarkan Angkatan

Keterangan		Kriteria Rendah	Kriteria Sedang	Kriteria Tinggi
2017	K2017	24%-50%	51%-77%	78%-100%
	Ind 1-2, 4	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
	Ind 3, 5-6	20%-49%	50%-79%	80%-100%
2018	K2018	29%-52%	53%-75%	76%-100%
	Ind 1-2, 4	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
	Ind 3	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 5-6	20%-49%	50%-79%	80%-100%
2019	K2019	21%-47%	48%-73%	74%-100%
	Ind 1-2, 4	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
	Ind 3, 5-6	20%-49%	50%-79%	80%-100%

Tabel 3.18.

Kriteria Penilaian Kesempatan Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan		Kriteria Rendah	Kriteria Sedang	Kriteria Tinggi
L	KL	21%-47%	48%-73%	74%-100%
	Ind 1-2, 4	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
	Ind 3, 5-6	20%-49%	50%-79%	80%-100%
P	KP	26%-50%	51%-76%	77%-100%
	Ind 1-2, 4	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
	Ind 3	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 5-6	20%-49%	50%-79%	80%-100%

Tabel 3.19.

Kriteria Penilaian Rasionalisasi Berdasarkan Program Studi

Keterangan		Kriteria Rendah	Kriteria Sedang	Kriteria Tinggi
PD1	RPD1	24%-50%	51%-77%	78%-100%
	Ind 1, 4-5	20%-49%	50%-79%	80%-100%

Keterangan		Kriteria Rendah	Kriteria Sedang	Kriteria Tinggi
	Ind 2	30%-59%	60%-89%	90%-100%
	Ind 3	33%-55%	56%-77%	78%-100%
PD2	RPD2	23%-48%	49%-73%	74%-100%
	Ind 1-2, 4-5	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 3	25%-49%	50%-74%	75%-100%
PD3	RPD3	32%-55%	56%-80%	81%-100%
	Ind 1, 4-5	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 2	30%-59%	60%-89%	90%-100%
	Ind 3	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
PD4	RPD4	27%-50%	51%-72%	73%-100%
	Ind 1-2, 4-5	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 3	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
ND1	ND1	23%-49%	50%-77%	78%-100%
	Ind 1-2,4-5	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 3	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
ND2	ND2	25%-49%	50%-74%	75%-100%
	Ind 1	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 2, 4-5	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 3	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
ND3	RND3	30%-53%	54%-77%	78%-100%
	Ind 1	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 2, 4-5	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 3	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%

Tabel 3.20.

Kriteria Penilaian Rasionalisasi Berdasarkan Angkatan

Keterangan		Kriteria Rendah	Kriteria Sedang	Kriteria Tinggi
2017	R2017	23%-48%	49%-73%	74%-100%
	Ind 1-2, 4-5	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 3	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
2018	R2018	22%-48%	49%-75%	76%-100%
	Ind 1-2, 4-5	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 3	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
2019	R2019	28%-52%	53%-77%	78%-100%
	Ind 1-2, 4-5	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 3	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%

Tabel 3.21.
Kriteria Penilaian Rasionalisasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan		Kriteria Rendah	Kriteria Sedang	Kriteria Tinggi
L	RL	29%-53%	54%-77%	78%-100%
	Ind 1-2, 4-5	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 3	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
P	RP	22%-48%	49%-75%	76%-100%
	Ind 1-2, 4-5	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 3	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%

Tabel 3.22.
Kriteria Penilaian Kompetensi Berdasarkan Program Studi

Keterangan		Kriteria Rendah	Kriteria Sedang	Kriteria Tinggi
PD1	KOPD1	27%-50%	51%-75%	76%-100%
	Ind 1-2	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 3, 5	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 4	25%-49%	50%-74%	75%-100%
	Ind 6	25%-49%	50%-74%	75%-100%
PD2	KOPD2	21%-47%	48%-74%	75%-100%
	Ind 1-2, 4-5	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 3	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 6	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
PD3	KOPD3	20%-46%	47%-74%	75%-100%
	Ind 1-5	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 6	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
PD4	KOPD4	20%-46%	47%-74%	75%-100%
	Ind 1-5	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 6	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
ND1	KOND1	22%-47%	48%-73%	74%-100%
	Ind 1-2, 5	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 3	25%-49%	50%-74%	75%-100%
	Ind 4	29%-56%	57%-85%	86%-100%
	Ind 6	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
ND2	KOND2	23%-48%	49%-73%	74%-100%
	Ind 1-2	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 3-4	20%-49%	50%-79%	80%-100%

Keterangan		Kriteria Rendah	Kriteria Sedang	Kriteria Tinggi
	Ind 5	25%-49%	50%-74%	75%-100%
	Ind 6	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
ND3	KOND3	20%-46%	47%-74%	75%-100%
	Ind 1-5	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 6	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%

Tabel 3.23.

Kriteria Penilaian Kompetensi Berdasarkan Angkatan

Keterangan		Kriteria Rendah	Kriteria Sedang	Kriteria Tinggi
2017	KO17	20%-46%	47%-74%	75%-100%
	Ind 1-5	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 6	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
2018	KO18	20%-46%	47%-74%	75%-100%
	Ind 1-5	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 6	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
2019	KO19	22%-47%	48%-73%	74%-100%
	Ind 1-5	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 6	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%

Tabel 3.24.

Kriteria Penilaian Kompetensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan		Kriteria Rendah	Kriteria Sedang	Kriteria Tinggi
L	KOL	20%-46%	47%-74%	75%-100%
	Ind 1-5	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 6	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%
P	KOP	20%-46%	47%-74%	75%-100%
	Ind 1-5	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 6	20%-46,7%	46,8%-73,5%	73,6%-100%

Tabel 3.25.
Kriteria Penilaian Arogansi Berdasarkan Program Studi

Keterangan		Kriteria Rendah	Kriteria Sedang	Kriteria Tinggi
PD1	APD1	30%-54%	55%-79%	80%-100%
	Ind 1	25%-49%	50%-74%	75%-100%
	Ind 2	25%-49%	50%-74%	75%-100%
PD2	APD2	29%-52%	53%-75%	76%-100%
	Ind 1	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 2	25%-49%	50%-74%	75%-100%
PD3	APD3	33%-59%	60%-86%	87%-100%
	Ind 1	29%-56%	57%-85%	86%-100%
	Ind 2	27%-54%	55%-81%	82%-100%
PD4	APD4	24%-51%	52%-80%	81%-100%
	Ind 1	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 2	20%-46%	47%-72%	73%-100%
ND1	AND1	28%-55%	56%-82%	83%-100%
	Ind 1	29%-56%	57%-85%	86%-100%
	Ind 2	25%-49%	50%-74%	75%-100%
ND2	AND2	26%-52%	53%-78%	79%-100%
	Ind 1	29%-56%	57%-85%	86%-100%
	Ind 2	23%-53%	54%-84%	85%-100%
ND3	AND3	26%-51%	52%-77%	78%-100%
	Ind 1	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 2	20%-46%	47%-72%	73%-100%

Tabel 3.26.
Kriteria Penilaian Arogansi Berdasarkan Angkatan

Keterangan		Kriteria Rendah	Kriteria Sedang	Kriteria Tinggi
2017	A2017	22%-47%	48%-73%	74%-100%
	Ind 1	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 2	20%-46%	47%-72%	73%-100%
2018	A2018	29%-51%	52%-75%	76%-100%
	Ind 1	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 2	20%-46%	47%-72%	73%-100%
2019	A2019	25%-49%	50%-74%	75%-100%
	Ind 1	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 2	25%-49%	50%-74%	75%-100%

Tabel 3.27.

Kriteria Penilaian Arogansi Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan		Kriteria Rendah	Kriteria Sedang	Kriteria Tinggi
L	AL	24%-51%	52%-80%	81%-100%
	Ind 1	22%-55%	56%-88%	89%-100%
	Ind 2	20%-46%	47%-72%	73%-100%
P	AP	22%-47%	48%-73%	74%-100%
	Ind 1	20%-49%	50%-79%	80%-100%
	Ind 2	20%-46%	47%-72%	73%-100%

- c. Membuat tabel statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran umum mengenai variabel maupun dimensi/indikator variabelnya, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.28.

Statistik Deskriptif Variabel/Dimensi/Indikator

Descriptive Statistics						
Variabel/ Dimensi/ Indikator	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation

- d. Membuat tabel rekapitulasi, kemudian menginterpretasikan hasilnya dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai variabel maupun dimensi/indikator variabelnya.
- e. Menarik kesimpulan dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.29.

Kriteria Penafsiran Deskriptif Kecurangan Akademik

Variabel	Dimensi	Kategori		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Kecurangan Akademik	Tekanan	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik

Variabel	Dimensi	Kategori		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		karena adanya tekanan namun sedikit.	karena adanya tekanan yang cukup banyak.	karena memiliki banyak tekanan.
	Kesempatan	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik karena adanya kesempatan namun sempit.	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik karena adanya kesempatan yang cukup terbuka.	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik karena adanya kesempatan yang terbuka lebar.
	Rasionalisasi	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik karena memiliki rasionalisasi namun rendah.	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik karena memiliki rasionalisasi yang cukup tinggi.	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik karena memiliki rasionalisasi yang tinggi.
	Kompetensi	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik karena memiliki kompetensi untuk berbuat curang namun rendah.	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik karena memiliki kompetensi yang cukup tinggi untuk berbuat curang.	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik karena memiliki kompetensi yang tinggi untuk berbuat curang.

Variabel	Dimensi	Kategori		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Arogansi	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik karena memiliki arogansi namun rendah.	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik karena memiliki arogansi yang cukup tinggi.	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik karena memiliki arogansi yang tinggi.